

**AKTIVITAS KEAGAMAAN JAMAAH MARDLIYAH
DI DUSUN POGUNG YOG YAKARTA (1963-2006)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam

Oleh:

Suratmi

NIM : 02121070

FAKULTAS ADAB

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2007



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**AKTIFITAS KEAGAMAAN JAMAAH MARDLIYAH
DI DUSUN POGUNG YOGYAKARTA (1963-2006)**

Diajukan oleh :

1. Nama : SURATMI
2. NIM : 02121070
3. Program : Sarjana Strata 1
4. Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Telah dimunaqasyahkan pada hari: **Selasa** tanggal **30 Januari 2007** dengan nilai **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, MS.
NIP. 150197351

Sekretaris Sidang

Dra. Soraya Adnani, M.Si
NIP. 150264719

Pembimbing /merangkap penguji,

Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
NIP. 150286371

Penguji I

Drs. Badrun, M.Si
NIP. 150290391

Penguji II,

Drs. Irfan Firdaus
NIP. 150267222

Yogyakarta, 12 Maret 2007

Dekan,



Drs. H. M. Syakir Aji, M.Si.
NIP. 150178235

Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.
Dosen Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Suratmi

Kapada Yth:
Dekan Fakultas Adab
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi, dan dan mengadakan perubahan seperlunya, maka saya selaku pembimbing saudara:

Nama : Suratmi
NIM : 02121070
Jurusan : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Judul : **AKTIVITAS KEAGAMAAN JAMAAH
MARDIYAH 1963-2006 YOGYAKARTA.**

berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) dalam ilmu Sejarah dan Kebudayaan Islam. Oleh karena itu, saya berharap skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqasah.

Demikian, atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Muharram 1426 H
28 Januari 2007M

Pembimbing



Zuhrotul Latifah, S.Ag., M.Hum.

MOTTO

“Dan berpeganglah kamu semuanya pada tali Allah (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan ni'mat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena ni'mat Allah orang-orang yang bersaudara, dan kamu berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk”¹

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barangsiapa menempuh perjalanan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. Abu Daud dan Turmudzi).²

مِنْ حُسْنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْنِيهِ

“Termasuk kebaikan islam seseorang adalah jika ia meninggalkan hal-hal yang tidak berarti baginya” (HR. Turmudzi).³


¹ Departemen Agama, *Al-Qur'anul Karim wa Tarjamah Manganiyah ila Lughotil Indunesia*, jilid 1(Putera Peraja: Jakarta, 1997), hlm. 351.

² Imam Nawawi, *Ringkasan Riyadush Shalihin* (Irsyad Baitus Salam: Bandung, 2006), hlm. 55.

³ Imam Nawawi, *Arba'in An-Nawawiyah dan Terjemahnya* (Media Insani Press: Pajang Surakarta, 2002), hlm. 27.



PERSEMBAHAN



Kepada Ayah-Ibu Yang senantiasa mendo'akanku, membimbingku, semoga Allah selalu mengasihinya dan memberinya kebahagiaan di dunia dan akhirat, Kakak dan adik-adikku yang selalu menjadi teman dalam senang ataupun duka makasih ya kalian semua tetap mau memberiku dukungan semoga kemudahan menyertai kita semua.

DAFTAR SINGKATAN DALAM PENULISAN SKRIPSI

1. FOSDA : forum Studi dan Dakwah, merupakan sebuah organisasi yang berfungsi mengurus kegiatan dakwah dan pentarbiyahan jamaah Mardliyah.
2. KRPH : Kajian Rutin Pagi Hari
3. Murabbi/Mursyid: Guru atau Pembina.
4. Akhwat : panggilan bagi anak perempuan
5. Ikhwan : Panggilan bagi anak laki-laki
6. Tarbiyah : Pembinaan.
7. Ta'aruf : Mengenal
8. Tafahum : Menasehati
9. Takaful : Menanggung
10. Nizhamul Kataib : Aturan Main
11. Usrah : Pembinaan pemula bagi jamaah Mardliyah (pada materi dasar).
12. Katibah : Pcmbinan kedua penekanan lebih pada penataan jiwa yang bersih dan suci.
13. Rihlah : Pembinaan yang ketiga penekanan lebih pada tarbiyah fisik terhadap anggota jamaah Mardliyah.
14. Muwajjih : Struktur
15. Muwajjah : Peserta
16. Dzikir : Mengingat akan kebesaran Allah atas semua hal yang diberikan, dengan membaca sebagian ayat-ayat Al-Qur'an.
17. Wafa' : Kesetiaan
18. Tafakur : Perenungan atau berfikir
19. Wazhifah : Do'a-do'a Ma'tsurat
20. Qiyamullail : Bangun Malam (untuk beribadah)
21. Ruhiyah : jiwa
22. Harakah : Gerakan

23. Halaqoh : Pertemuan
24. Mahdhah dan Goiru Mahdhah: Nampak dan tidak nampak
25. Ukhuwah : Tali persaudaraan
26. Manhaj : Jalan Dakwah
27. Syumul : Universalitas
28. Siyasah : Politik
29. Fardhiyah : Wajib
30. Fikrah : Pemikiran
31. Decency dan civility : Nuansa bermoral dan berperadaban.
32. I'tikaf : Berdiam diri di dalam Masjid dengan melakukan dzikir.
33. Muhasabah-nafsi : intropeksi diri
34. Naqib ; Seorang pendidik bagi sebutan jamaah Mardliyah.
35. Ma'had : tempat mencari ilmu yang berbantuk seperti asrama
36. Al-Firaq : Pembnetukkan klub-klub.
37. Takwin : Pembentukan
38. Furu' : Cabang
39. Khilaf : Perbaedaan
40. Mujahadah : Kesungguhan dalam beribadah
41. Takalluf : memaksakan diri
42. Ta'sul : Serampangan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢) الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣) مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤)
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥) إِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦) صِرَاطَ الَّذِينَ
أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ (٧).

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan kekuatan yang tidak ternilai harganya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya, dan semua pengikutnya, Amin.

Berkat pertolongan Allah Swt, serta bantuan dari berbagai pihak akhirnya selesailah penulisan skripsi yang berjudul “Gerakan Keagamaan Kelompok Mardiyah di Dusun Pogung Yogyakarta (1963-2005).” Dengan segala kerendahan hati, melalui kata pengantar ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya.
2. Ketua Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IUN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Zuhrotul Latifah, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktunya guna memberikan bimbingan serta pengarahan dengan penuh keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Syamsul Arifin selaku pembimbing akademik.

5. Semua staf Perpustakaan Adab, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, Yayasan Hatta, Yayasan Kolesse Ignatius Yogyakarta, Perpustakaan Daerah, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan data guna menyelesaikan skripsi ini.
6. Ayah dan ibu, serta kakak penulis yang telah memberikan motivasi baik moril maupun material dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh jajaran pengurus Kelompok Mardiyah penulis ucapkan terima kasih atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Adikku Tari, Ardi, dan Ari, temen-temen dekat penulis: Akbar Sandro sekeluarga, Iis, mas Agus, mas Djarot, Aisyiah, Salamah, Badriyah, Pujiati, Dwi, Yuliana, Tulip, temen-temen ta'mir, temen-temen pengasuh, dan temen-temen Jurusan SPI angkatan 2002, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga bermanfaat bagi pihak yang memerlukan. Amin.

Yogyakarta, 10 Muharram 1428 H
29 Januari 2006 M

Penulis

Suratmi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PESEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasaan dan Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tujuan Pustaka.....	9
E. Landasan Teori.....	11
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II SEJARAH SINGKAT AKTIVITAS KEAGAMAAN JAMAAH

MARDLIYAH DI POGUNG YOGYAKARTA

A. Latar Belakang berdirinya Kelompok Mardliyah.....	18
B. Pemikiran dan Pemahaman Keagamaan.....	22
1. Pemahaman Keagamaan Kelompok Mardliyah	

Yang diadopsi dari Ikhwanul Muslimin..... 28

BAB III POLA PEMBINAAN KELOMPOK MARDLIYAH

A. Tahap-tahap Pentarbiyahan.....	39
B. Komponen-komponen dalam Tabiyah.....	43
C. Petunjuk Amal Pentarbiyahan.....	48
D. Tujuan Pentarbiyahan.....	51

BAB IV AKTIVITAS PEMBINAAN (TARBIYAH)

KELOMPOK MARDLIYAH DI POGUNG YOGYAKARTA

A. Nilai-nilai Aktivitas dalam Pembinaan

1. Nilai Aktivitas Usrah.....	56
2. Nilai Aktivitas Katibah.....	62
3. Nilai Aktivitas Rihlah.....	69

B. Aktualisasi Pembinaan Kelompok Mardliyah di Pogung Yogyakarta

1. Aplikasi terhadap Diri Individu Ikhwan dalam Tarbiyah Mardliyah.....	74
2. Aplikasi terhadap Masyarakat Umum.....	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



BAB I
AKTIVITAS KEAGAMAAN JAMA'AH MARDLIYAH
DI DESA POGUNG YOGYAKARTA
(1963-2006)

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah yang disebarluaskan kepada umat manusia melalui kegiatan dakwah, tidak melalui kekuatan kekuasaan dan kekuatan senjata.¹ Setelah Rasulullah SAW wafat perjuangan dakwah dilanjutkan oleh para sahabatnya serta para pengikutnya yang setia dan gigih memperjuangkan Islam, sehingga Islam dapat berkembang di Barat maupun di Timur, meskipun dalam sejarahnya mengalami kemajuan dan kemunduran.

Menyebarnya Islam ke berbagai wilayah tentu menimbulkan konsekuensi, yaitu terjadinya kontak langsung dengan dunia luar (non Islam). Dengan adanya kontak langsung ini, sebagai agama besar Islam otomatis harus berinteraksi dengan ideologi dan sosial budaya di mana Islam itu berkembang. Sebagai bagian dari sejarah Islam, maka muncullah gerakan pembaharuan Islam di berbagai negara (terutama di Arab dan India) yang tidak lepas dari akibat adanya proses interaksi yang menimbulkan benih-benih penyimpangan ajaran (syari'at) Islam.

Berbagai gerakan pembaharuan dalam Islam memiliki corak atau sifat yang berbeda-beda, yakni pertama yang bercorak pemurnian dan yang kedua,

¹ M. Masyhur Amin, *Dinamika Islam, Sejarah Transformasi dan Kebudayaan*, (Yogyakarta : LPKSM, 1996), hlm. 313.

pembaharuan (revormasi) yang berusaha menyelaraskan ajaran Islam sesuai dengan perkembangan zaman.²

Pada umumnya di Indonesia, gerakan-gerakan Islam baik yang tradisional maupun yang modernis muncul sebelum proklamasi untuk kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 1945, yaitu pada periode antara 1900-1945. Meskipun demikian, akar-akar gerakannya bersamaan dengan masuk dan semakin meluasnya pemeluk agama Islam di pedalaman Jawa pada saat Islam mulai mengalami proses menyerap dan diserap oleh unsur-unsur budaya lokal. Proses yang lazimnya pula disebut sebagai "Domestikasi Islam" itu berlangsung sekitar abad ke-16 dan ke-17 Masehi, dalam mana aspek-aspek mistik dari ajaran Islam (tasawuf) menunjukkan pengaruh yang kuat³.

Organisasi Islam yang mencerminkan struktur dari suatu Jam'iyah umat Islam banyak sekali jumlahnya, dan mencerminkan organisasinya masing-masing sesuai jam'iyah yang dibawanya. Di antara gerakan sosial keislaman yang masih hidup subur sampai sekarang adalah Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, al-Irsyad atau Jam'iyat Khair⁴ dan sebagainya.

Muhammadiyah didirikan pada tahun 1912 oleh Ahmad Dahlan, Jam'iyat Khair dan al-Irsyad didirikan pada tahun 1914 oleh Sayyid Muhammad al-Fachir

² Abu A'la Al-Maududi, *Langkah-langkah Pembaharuan Islam*, terj. H. Dadang Kahmad (Bandung : Pustaka, 1984), hlm. 41-42.

³ Abdul Aziz. ed., *Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia* (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 7.

⁴ Keduannya masih keturunan Arab, bahkan Jam'iyat khair yang mengaku masih keturunan Nabi Muhammad SAW, (sayyid).

bin Abdurrahman al-Masyhur serta Syaikh Ahmad Soorkati⁵, Nahdlatul Ulama (NU) didirikan pada tahun 1926 oleh K.H. Hasyim Asy'ari, K.H. Wahab Hasbullah, K.H. Bisri Samsuri dan tokoh lainnya⁶.

Di samping itu, terdapat juga gerakan keislaman yang mempunyai lingkup regional, seperti Islam jama'ah (Lembaga Dakwah Islam Indonesia)⁷, kelompok Islam Qur'ani atau golongan ingkar sunnah⁸, jama'ah Mardiyah dan gerakan keislaman lainnya.

Gerakan keislaman seperti ini, merupakan perwujudan peran serta umat Islam, dalam proses perkembangan manusia seutuhnya di berbagai bidang sesuai dengan asas dan tujuan masing-masing organisasi keislaman. Baik modernis maupun tradisional dalam menafsirkan sumber-sumber Islam dengan menempuh beberapa aspek doktrin. Kaum tradisional bertitik tolak dari kecenderungan sikap elastis dan fleksibel, sedangkan kaum modernis sebaliknya bertitik tolak dari kecenderungan penafsiran yang bercorak rigid dan literis.⁹

Aktivitas keagamaan jamaah Mardiyah yang terkenal di kalangan masyarakat, terutama mahasiswa merupakan organisasi keislaman yang terletak

⁵ Deliar Noer, *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942* (Jakarta : LP3ES. 1996), hlm. 68.

⁶ Ellyasa KH. Darwis, *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil* (Yogyakarta : LKIS, 1994) hlm. 170.

⁷ Berdiri pada tahun 1950 oleh Kyai Nurhasan al-Ubaidah di Kediri, Jama'ah ini sejak berdirinya hingga sekarang terdapat perubahan-perubahan baik dibidang pemikiran keagamaan maupun nama kelompoknya, nama terakhir Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII).

⁸ Muncul sekitar tahun 1978, gerakan ini mengembangkan paham al-Qur'an satu-satunya sumber hukum Islam.

⁹ Ellyasa, *Gus Dur Nu*, hlm. 170.

di desa Pogung dan berdekatan dengan perguruan tinggi itu, selalu diharapkan kegiatan-kegiatannya bagi seluruh elemen masyarakat. Telah terbukti aktivitas tersebut mampu memberikan aspirasi dan pengetahuan yang lebih bagi kaum muda Islam berpendidikan, yang hidup di sekitarnya (mahasiswa).

Aktivitas Jamaah Mardiyah ini mengacu pada gerakan yang ada Di Mesir yang didirikan oleh Imam Hasan Al Banna, yakni Gerakan Ikhwanul Muslimin.¹⁰ Gerakan ini (Kelompok Mardiyah) menganut dasar keagamaan yang ada dua puluh ushul 'isyirin, karena bagi mereka (Jamaah Mardiyah) mempertahankan dua puluh *ushul 'isyirin* ini berarti mendirikan agama Allah di muka bumi dan menegakkan tali kebenaran Allah. Pada selanjutnya jamaah ini dalam dakwahnya membina (mentarbiyah) anggotanya dalam memahami agama.

Sebagian besar partisipan atau anggota Jamaah Mardiyah adalah mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Yogyakarta, antara lain : UGM (Universitas Gajah Mada), UII (Universitas Islam Indonesia), IAIN (Institut Agama Islam Negeri, sekarang Universitas Islam Negeri), IKIP (Universitas Negeri Yogyakarta), dan UPN (Universitas Veteran Nasional). Dari segi jenis kelamin, jumlah anggota laki-laki lebih banyak dibanding perempuan.¹¹ Hal itu mencerminkan sifat-sifat jamaah Mardiyah sebagai berikut :

1. Kumpulan orang-orang terpelajar (beranggotakan mahasiswa, pelajar dan masyarakat umum).

¹⁰ www.gatra.com, Guntur Romli, html akses 16 september 2006.

¹¹ Wawancara dengan Ketua Ta'mir Arif di kantor Mardiyah, tanggal 8 Agustus 2006.

2. Jamaah tersebut lebih bersifat kota atau urban (anggota berdomisili di kota Jogjakarta, dan organisasi berkedudukan di kota) daripada desa.
3. Usia anggotanya tergolong muda, sehingga tataran perkembangan psikologis orang muda dapat menjadi ciri-ciri dominan dari jamaah

Sifat jamaah ini demikian terbuka, sehingga memberi peluang bagi siapa saja yang berminat dapat menjadi anggota. Ikatan anggota tidak didasarkan atas kecenderungan kepada paham keagamaan tertentu atau ormas keagamaan tertentu, tetapi atas dasar perasaan kebutuhan bersama atas informasi keagamaan yang segar, yang sesuai dengan tataran perkembangan kejiwaan.¹² Yang menjadi tujuan dasar dakwah dan perjuangan jamaah Mardliyah, adalah adanya wadah bagi generasi muda Islam dan mitra bagi berbagai elemen masyarakat untuk membangun masyarakat yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia.¹³ Kegiatan utama dalam jamaah tersebut adalah menyelenggarakan berbagai bentuk kajian keagamaan, pembinaan (tarbiyah) keagamaan, dan program aksi yang langsung dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.¹⁴

Kegiatan jamaah Mardliyah ini dalam pembinaan dibagi menjadi tiga tahap, *pertama* kegiatan bersifat rutin berbentuk pengajian Minggu pagi, Selasa pagi, dan Kamis pagi. Kegiatan rutin ini dilaksanakan oleh anggota jamaah Mardliyah yang disebut dengan nama "*usrah*," dengan anggota antara 15-20 orang

¹² M. M. Billah, "Gerakan Kelompok Islam di Jogjakarta", dalam tulisan Abdul Aziz "Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia", (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994), hlm. 291-292.

¹³ Pengurus FOSDA, dalam profile Organisasi, *Kapita Selekta Kajian Rutian Pagi Hari*" Vol. 1 Maret 2005.

¹⁴ Wawancara, dengan anggota Mardliyah Dwi Hastuti di Masjid Mardliyah, tanggal 10 Juli 2006.

dan mengadakan kegiatan bergilir secara organisatoris dari rumah ke rumah, yang dipandu oleh seorang *murabbi* (pemandu) pembinaan kajian. *Kedua* pembinaan yang bersifat mingguan atau bulanan yang disebut dengan nama "*katibah*", pembinaan kajian mingguan ini dilaksanakan dengan dampingan murabbi yang lebih senior dibanding dengan murabbi usrah. Pembinaan kajian ini diikuti oleh beberapa anggota usrah yang kumpul jadi satu antara 100 hingga 250 orang. Tarbiyah pada kelompok kedua ini dilaksanakan dengan mabit (bermalam) di tempat kegiatan, pembinaan lebih ditekankan pada kejiwaan anggota katibah. *Ketiga* pembinaan kajian yang bersifat tempo, dilaksanakan hanya dalam waktu tertentu. Pembinaan yang ketiga ini lebih pada pelatihan bentuk fisik terhadap anggota, dilakukan dengan kunjungan ke tempat-tempat yang langsung berhubungan dengan alam.¹⁵

Pembinaan kajian semua ini dapat dilaksanakan dengan mencapai nilai-nilai dasar Islam berjenjang, yaitu PNDI I, PNDI II, dan PNDI III.¹⁶ Untuk mengikuti jenjang pembinaan kajian kelompok Mardliyah seyogyanya mengikuti jenjang pertama terlebih dahulu. Pembinaan kajian yang dilakukan ini memberikan pembelajaran pada setiap anggota yang ada dan pembinaan akan lebih maksimal dengan proses yang telah terorganisir, dengan proses "belajar-

¹⁵ Wawancara, dengan Dian Faiqoh salah satu pemberi materi di Masjid Al-Qomar, tanggal 22 Februari 2006.

¹⁶ PNDI (penilaian nilai dasar Islam) merupakan pemberian nilai setiap tingkatan yang terdapat pada anggota kelompok Mardliyah untuk memantau materi-materi yang diberikan oleh Mursyid (guru).

mengajar yang lebih intensif (terus menerus dalam waktu yang berkesinambungan)¹⁷.

Penulis mengambil penelitian ini, karena terdapat beberapa hal yang perlu dikaji. Bertahannya Aktivitas Keagamaan Jamaah Mardiyah inilah yang menjadi pokok utama pembahasan dalam tulisan ini (tarbiyah atau pembinaan yang menjadikan aktivitas ini dapat bertahan dan diterima) di kalangan masyarakat (mahasiswa). Pembinaan yang dilakukan dengan terus menerus yang dilakukan Kelompok Mardiyah dengan metode-metode yang berbeda dalam setiap pembinaannya, menjadikan hal tersebut mudah diterima dan dipahami oleh setiap anggotanya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Aktivitas Keagamaan Jamaah Mardiyah di desa Pogung Yogyakarta pada tahun 1963-2005. Mengambil batasan awal tahun 1963 digunakan, karena pada tahun tersebut Aktivitas Jamaah Mardiyah mulai mendakwahkan ajarannya dan kajian-kajian rutin yang mulai dilaksanakan. Adapun tahun 2006 adalah batasan akhir penelitian.

Agar dapat diperoleh kejelasan yang lebih mengarah dalam penulisan ini, permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sejarah berdirinya Aktivitas Jamaah Mardiyah di desa Pogung Yogyakarta?

¹⁷ Wawancara, dengan salah satu pemberi materi Dian Faiqoh.

2. Mengapa Aktivitas Jamaah Mardiyah dapat diterima oleh komunitas anak muda (mahasiswa) dan bertahan sampai sekarang?
3. Aktivitas apa saja yang dilaksanakan oleh Kelompok Mardiyah di Pogung Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan utama penulisan skripsi ini adalah untuk mencari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam rumusan masalah. Dengan lebih rinci, tujuan penulisan skripsi ini sebagai berikut :

1. Mengungkapkan latar belakang berdirinya gerakan kelompok Mardiyah di desa Pogung yang mengandung nilai-nilai sejarah, khususnya sejarah Islam.
2. Mengetahui alasan atau latar belakang dapat diterimanya Jamaah Mardiyah.
3. Mengetahui apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat aktivitas Jamaah Mardiyah.

Adapun kegunaan penulisan skripsi ini adalah :

1. Diharapkan dapat berguna sebagai bahan masukan bagi pengurus dan aktivis Jamaah Mardiyah.
2. Dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan umat Islam, terutama yang berhubungan dengan aktivitas Jamaah Mardiyah di Pogung Yogyakarta.

3. Diharapkan dapat menambah khasanah penulisan sejarah, yang sekaligus dapat dijadikan referensi bagi penulisan selanjutnya dalam studi sejarah Islam di Indonesia pada umumnya dan di Yogyakarta pada khususnya.

D. Tinjauan Pustaka

Karya ilmiah maupun tulisan yang membahas tentang kelompok Mardiyah, belum begitu banyak. Baik yang membahas tentang gerakan Mardiyah secara spesifik ataupun manajemen dakwahnya. Akan tetapi di sini penulis mendapatkan acuan tulisan, yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan penulisan skripsi ini.

Tulisan “Gerakan Kelompok Islam di Yogyakarta” oleh M.M. Billah, dalam buku *Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia*, yang diedit Abdul Aziz dan diterbitkan oleh Pustaka Firdaus tahun 1994. Dalam buku tersebut pemaparan mengenai jamaah Mardiyah tidak di ulas secara mendalam, hanya poin-poin umum yang ditulis. Buku ini menjelaskan tiga gerakan kelompok yang ada di Yogyakarta, yaitu Kelompok Syuhada, Kelompok shalahuddin, dan Kelompok Mardiyah, yang sangat berperan dalam perkembangan Islam sampai sekarang. Jadi, hanya pembahasan secara umum dalam buku ini, dengan tidak memfokuskan aktivitas keagamaan jamaah Mardiyah di Pogung Yogyakarta.

Setelah penulis melakukan penelitian pada jamaah Mardiyah, bahwa paham yang dianut adalah ajaran Imam Hassan Al-Banna (Ikhwanul Muslimin), Jamaah Mardiyah dalam organisasi, dakwah, dan pembinaannya sama dengan

yang ada dalam Jamaah Ikhwanul Muslimin. Berikut ini adalah beberapa literatur dan buku yang penulis dapatkan.

Skripsi Fakultas Adab IAIN tahun 1998 tulisan Khomsul Laila dengan judul "Hassan Al-Banna Pemikiran tentang Jihad dan Dakwah. Dalam skripsi ini diulas secara gamblang mengenai jihad dan dakwahnya dalam menegakkan kebenaran ajaran Islam, tetapi untuk pembahasan tarbiyah (pembinaannya) sama sekali tidak dibahas.

Buku karangan Utsman Abdul Mu'iz Ruslan, penerbit Era Intermedia tahun 2000 yang berjudul "*Tarbiyah Siyasa (Pendidikan Politik) Ikhwanul Muslimin*". Dalam buku tersebut tidak diulas secara rinci mengenai pembahasan tarbiyah keagamaannya, hanya sedikit sekali penulis menemukan dalam buku ini yang membahas tentang tarbiyah (pembinaan) keagamaannya. Secara gamblang buku tersebut menjelaskan tarbiyah politiknya, bagaimana pendidikan politik diberikan dan diterapkan pada anggota Ikhwanul Muslim (kelompok Mardliyah). Akan tetapi karena pendidikan yang didapatkan oleh anggota IM atau Jamaah Mardliyah begitu kompleks dan beragam tidak hanya pembinaan keagamaan, menjadikan kokoh dan bertahan hingga sekarang (yang rata-rata komunitas muda berada di dalamnya).

Buku karangan Ali Abdul Halim Mahmud, Penerbit Era Intermedia tahun 2005 yang berjudul "*Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*". Dalam buku tersebut diulas secara gamblang tarbiyah-tarbiyah yang diberikan pada anggota Ikhwanul Muslimin baik dari segi apa dan bagaimana cara pentarbiyahannya dan apa saja kurikulum yang akan diberikan serta amalan-

amalan untuk kegiatan setiap hari juga terdapat dalam buku tersebut. Dari buku inilah nantinya sedikit banyak penulis akan mendapatkan acuan dalam penulisan skripsi ini, yang nantinya dianalisis dengan hasil penelitian penulis pada jamaah Mardiyah, sehingga kesimpulan jelas dari “Aktivitas Keagamaan Jamaah Mardiyah di Pogung Yogyakarta”.

Jadi, semua data yang didapatkan penulis adalah pembahasan secara umum. Untuk itu dalam penelitian tulisan ini, penulis memfokuskan tulisan pada kajian keagamaan Jamaah Mardiyah pada tahun (1963-2006), yang lebih ke tarbiyahnya (pembinaan) untuk anggota Mardiyah sehingga dapat bertahan sampai sekarang.

E. Landasan Teori

Aktivitas adalah istilah yang sangat kompleks dan memiliki dua makna yang saling terkait. Menurut bahasa, aktivitas bermakna perbuatan atau keadaan bergerak, sedangkan menurut istilah, aktivitas berarti usaha atau kegiatan lapangan sosial.¹⁸ Dengan demikian, akan dijelaskan perbuatan dan usaha yang dilakukan dalam mencapai perubahan baik sosial maupun keagamaan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sosiohistoris, yaitu memahami suatu peristiwa dengan melihat kaitannya yang erat dengan kesatuan mutlak waktu, tempat, lingkungan dan kebudayaan di mana peristiwa itu terjadi.¹⁹

¹⁸ Poerwadarminta W.J.S., *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976). hlm. 317.

¹⁹ Mukti Ali, *Agama sebagai Sarana Penelitian dan Penelaahan di Indonesia* (Yogyakarta : al-Jami'ah IAIN, no. 11, 1979), hlm. 49.

Maupun pendekatan sosiologis, karena studi sejarah tidak terbatas pada hal-hal yang informatif, pendekatan ini misalnya dengan melihat konflik yang berdasarkan kepentingan²⁰.

Untuk mempermudah pemahaman kita tentang masyarakat pada masa lalu khususnya kepada Jamaah Mardiyah, maka seperangkat teori sangat dibutuhkan, karena dengan mempergunakan teori akan memberikan penjelasan yang rasional tentang gejala dan perilaku sosial dan individu yang terjadi dalam masyarakat.²¹ Dalam penelitian ini teori yang dianggap relevan oleh penulis adalah teori Fungsionalisme Struktural yang diungkapkan oleh Robert K. Merton, sebuah lembaga yang mempunyai fungsi nyata bagi masyarakat luas, misalnya fungsi sebagai penyampai ilmu pengetahuan, ketrampilan, membentuk pribadi yang mulia di suatu masyarakat, dan media mempertemukan orang yang sebelumnya tidak kenal. Fungsi nyata apabila konsekuensi tersebut disengaja, misalnya dikenal sebagai pengabdian pada bangsa negara dan agama.²² Fungsionalisme struktural juga berguna untuk memelihara keutamaan struktur, “memelihara berarti menjaga keseimbangan struktur,” keberadaan suatu adat atau pranata tertentu menurut fungsionalisme adalah karena kontribusinya bagi keseimbangan sosial.²³

²⁰ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta : PT. Gramedia, 1992), hlm. 4.

²¹ Taufik Abdullah, "*Tesis Weber Islam di Indonesia*", dalam Taufik Abdullah (ed), *Agama Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi* (Jakarta : LP3ES, 1993), hlm. 38.

²² Karel J. Voeger, *Pengantar Sosiologi* (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 83-87.

²³ Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sejarah*, Terj. Mustika Zet (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 156.

Fungsionalisme memandang suatu gejala yang terjadi di satu waktu tertentu dan bertanya tentang efeknya bagi kesatuan yang lebih besar. Fungsionalisme struktural ini, digunakan untuk meneliti aktivitas keagamaan jamaah Mardliyah dalam tarbiyahnya (pembinaannya) terhadap anggota-anggotanya, sehingga Jamaah Mardliyah dapat bertahan dan diterima oleh masyarakat umum (mahasiswa) sampai sekarang.

F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini dipusatkan pada penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan. Data atau sumber yang digunakan adalah literatur yang berhubungan dengan pembahasan dan penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara secara langsung di lapangan. Adapun bentuk pembahasan adalah deskriptif analitis, artinya penulis memaparkan dan menguraikan kejadian dengan berbagai dimensinya melalui pemberian jawaban terhadap pertanyaan apa, bagaimana, siapa, kapan, di mana, serta mencoba menerangkan mengapa peristiwa itu terjadi.

Kajian dalam skripsi ini menggunakan metode historis yang ditempuh melalui proses menguji menganalisis secara kritis terhadap rekaman-rekaman peristiwa masa lampau. Sejarah ini membuat rekontruksi masa lampau secara sistematis dengan mengumpulkan, mengevaluasi serta menjelaskan dan mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan menarik kesimpulan

secara tepat.²⁴ Dalam penerapannya metode ini meliputi beberapa tahap sebagai berikut :

1. Heuristik (pengumpulan data), dalam tahap ini penulis menghimpun data sejarah yang sesuai dengan topik yang dikaji. Heuristik merupakan metode untuk menemukan jalan baru secara ilmiah untuk memecahkan masalah, dengan cara :

a. Observasi atau pengamatan langsung ke daerah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data secara langsung.²⁵

b. Wawancara, dipakai sebagai alat bantu observasi, agar dapat mengungkap segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penulisan. Selain itu, wawancara juga untuk mendapatkan juga informasi, dari tokoh-tokoh yang terlihat secara langsung di lokasi penelitian. Seperti : pimpinan jama'ah, murid, serta *Ustazd badal*.

c. Studi kepustakaan, yaitu mencari data mengenai ajaran kelompok Mardiyah dan perkembangannya dari literatur yang memuat tulisan mengenainya.

2. Verifikasi (pengujian data), merupakan langkah yang kedua dalam metode ini. Dalam langkah ini penulis menguji data berdasarkan sumber-sumber yang sudah ada kemudian dilakukan kritik baik intern maupun ekstern. Kritik intern bertujuan untuk meneliti kebenaran isi data dari sumber yang diperoleh, sehingga menghasilkan data yang kredibel. Kritik ini dilakukan

²⁴ Louis Gottslachalk, *Mengerti Sejarah*, Terj Nugroho Notosusanto (Jakarta : UI Press, 1986), hlm. 32.

²⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Jakarta : Yayasan Perhidmatan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1979), hlm. 136.

dengan menyelidiki data agar jauh dari segala bentuk subjektifitas. Teknik yang dilakukan di sini adalah dengan membandingkan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain. Adapun kritik ekstern bertujuan untuk meneliti keotentikan sumber dengan cara menyelidiki substansi dari sumber tersebut. Di sini penulis menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang ditemukan. Hal pokok yang menjadi sorotan dalam kritik ini adalah penguasaan bahasa, kalimat, kapan sumber itu dibuat, siapa yang membuat, dan apakah sumber itu dalam bentuk aslinya. Dalam tahap ini, kritik ekstern lebih mudah dilakukan karena kebanyakan sumber dokumen memuat cerita uji otentisitas, sehingga menghasilkan fakta.²⁶

3. Intepretasi (penafsiran), sebagai tindak lanjut dari penyeleksian, maka langkah selanjutnya adalah penafsiran atas peristiwa yang terjadi dan mencapai kesimpulan. Data yang diperoleh baik dari sumber tertulis maupun dari hasil wawancara yang telah teruji validasnya melalui tahap verifikasi ditafsirkan sesuai dengan peristiwa itu terjadi.
4. Historiografi (pemaparan), sebagai tahap terakhir dalam penulisan penelitian tersebut. Pemaparan hasil penelitian dilakukan berdasarkan sistematika yang telah dibuat oleh penulis, setiap pembahasan ditempuh melalui deskriptif analisis dengan memperhatikan kronologis dari suatu

²⁶ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995), hlm. 99.

peristiwa.²⁷ Dalam tahap penulisan hasil penelitian sejarah ini digambarkan sesuai dengan proses penelitian, maka dilakukan penulisan yang tersusun sebanyak lima bab dan ditulis secara sistematis.

G. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian ini disajikan dalam lima bab yang semuanya saling terkait, yaitu:

Bab satu merupakan pendahuluan, yang dimaksudkan untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai isi skripsi, sehingga permasalahan menjadi jelas. Bab ini berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang sejarah Aktivitas keagamaan Jamaah Mardliyah di desa Pogung Yogyakarta pada tahun 1963-2006, yang dibagi menjadi dua sub bab, yaitu sejarah Aktivitas Keagamaan Jamaah Mardliyah, dasar dan tujuan, pemikiran dan pemahaman yang dianut jamaah Mardliyah yang diadopsi dari Ikhwanul Muslimin. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui latar belakang kajian aktivitas jamaah Mardliyah di Pogung Yogyakarta.

Bab tiga membahas tentang pola pembinaan dalam tarbiyah Mardliyah yang dibagi menjadi empat sub bab, yaitu tahap pentarbiyahan, komponen dalam tarbiyah, petunjuk amalan dalam tarbiyah, dan tujuan tarbiyah. Hal ini

²⁷ Nugroho Notosusanto, *Hakikat Sejarah dan Metode Penelitian* (Jakarta : Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata, 1964), hlm. 22-29.

dimaksudkan untuk mengetahui komponen keseluruhan yang ada dalam (tarbiyah kelompok Mardliyah.

Bab empat berisi tentang aktivitas-aktivitas pembinaan (tarbiyah) jamaah Mardliyah, yang dibagi menjadi dua sub bab, yaitu nilai-nilai aktivitas dalam pembinaan Mardliyah (baik usrah, katibah, dan rihlah), aktualisasi pembinaan kelompok Mardliyah (baik terhadap diri anggota tarbiyah sendiri maupun aktualisasi terhadap umum). Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui pencapaian hasil dari tarbiyah yang dilakukan jamaah Mardliyah, hasil penulis di lapangan.

Bab lima adalah penutup, bagian ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya. Di samping itu, bagian ini juga berisi : saran-saran, daftar informan, peta wilayah, lampiran, dan informasi lain yang dianggap perlu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian lapangan dan pembahasan tentang gerakan keagamaan kelompok Mardliyah di dusun Yogyakarta, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah dari penelitian lapangan ini, yaitu:

Bahwa gerakan keagamaan kelompok Mardliyah di Pogung Jogjakarta, berdiri dari kesepakatan keluarga ibu Mardliyah yang mewakafkan sebagian tanahnya untuk didirikan sebuah masjid, yang kemudian masjid tersebut menjadi tempat sekretariat dan kantor kelompok Mardliyah dalam membina anggotanya (sentral kegiatan). Gerakan kelompok Mardliyah didominasi oleh kaum muda Islam (dominan mahasiswa) dari berbagai universitas di Yogyakarta yang aktif dalam memperjuangkan sendi-sendi ajaran Islam, sehingga dapat membina ketakwaan, keimanan dan akhlak pemuda Islam Yogyakarta dengan cara sesuai yang digariskan dalam al-Qur'an dan Sunnah Rasulullah saw.

Perjuangan kelompok Mardliyah sebagaimana yang dikehendaki guru besarnya, yakni Imam Hassan Al-Banna dalam pembinaan ajaran Islam memiliki dua puluh ushul 'isyirin, sebagai dasar utama dalam berdakwah.

Pembinaan (tarbiyah) yang ada dalam kelompok Mardliyah dapat tergolong dalam pembinaan yang ada dalam teori fungsionalisme structural, yang dikemukakan oleh Robert K Merton yaitu sebuah lembaga yang mempunyai

struktur haruslah mempunyai fungsi nyata bagi masyarakat luas, misalnya sebagai penyampai atau pemberi ilmu pengetahuan, ketrampilan, membentuk suatu kepribadian suatu masyarakat dan media mempertemukan orang yang sebelumnya tidak dikenal. Di sini penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam pembinaan kelompok Mardiyah terhadap anggotanya merupakan pembentukan bagi kepribadian Islam yang sempurna dan mampu berinteraksi terhadap semua elemen masyarakat dengan ilmu yang didapatkan dari pembinaan (tarbiyah) dengan metode yang terdapat dalam kelompok Mardiyah. Dengan cara itu semua pembinaan yang dilakukan oleh kelompok Mardiyah dapat diterima sebagai pembentuk kepribadian muslim sejati.

4. Aktivitas kelompok Mardiyah di antaranya adalah melakukan ibadah shalat malam, pembinaan nilai-nilai syari'ah baik (belajar al-Qur'an, menelaah kitab-kitab ulama terdahulu, menghafalkan sebagian ayat-ayat al-Qur'an), serta pembinaan anggota melalui wirid dan renungan terhadap diri setiap ikhwan akan hal yang dilakukan sepanjang hidupnya, berinteraksi terhadap masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial yang menjadi tujuan mulia bagi kelompok Mardiyah.

B. Saran

- a. Kepada jajaran para pengurus harian Mardiyah

Sebagai pengurus harian hendaknya menjadi tauladan bagi anggotanya serta dapat melaksanakan apa yang telah ia dapatkan dari pembinaan, sehingga

apa yang dikatakan dan yang diperbuat sesuai dengan pembinaan (tarbiyah) ajaran Islam. Selain itu jalinlah hubungan yang baik terhadap pihak-pihak pemerintah sehingga akan lebih mudah dalam bergerak dan berdakwah. Akhirnya Islam pun mendapat identitas yang kuat, dan masyarakat tidak akan memandang sebelah mata terhadap semua aktivitas yang dilaksanakan.

b. Kepada Generasi Muda Islam

Jangan terlena akan permainan kehidupan dunia yang lepas dari pembinaan (tarbiyah) Islam, kembalilah pada tali ukhuwah Islam dan tetap berada dalam koridor pembinaannya. Untuk tetap berjuang membela agama Allah, makauntutlah ilmu di mana pun kita berada baik hal itu dalam muatan ilmu duniawi ataupun ilmu ukhrowi, karena Allah senang kepada hamba yang selalu menggali ilmuNya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku dan Jurnal

- Aziz Abdul, ed. *Gerakan Islam Kontemporer di Indonesia*. Jakarta : Pustaka Firdaus, 1994.
- Al- Maududi Abu A'la. *Langkah-Langkah Pembudayaan Islam*. Terj. H. Dudung Kahmad. Bandung : Pustaka, 1984.
- Abu Bakar Atjeh. *Pengantar Sejarah Sufi dan Tasawuf*. Solo : Ramadhari, 1987.
- Mukti Ali. *Agama sebagai Sarana Penelitian dan Penelaahan di Indonesia*. Yogyakarta : al-Jami'ah IAIN, No. 11, 1979.
- Hasan Al-Banna, *Memoar Hasan Al-Banna untuk Dakwah dan Para Dainya*. Terj, Salafuddin Abu Sayyid dan Hawin Murtadho. Solo: Era Intermedia, 2004.
- Qasim Abdullah Al-Wasyli. *Syarah Ushul 'Isyrin Menyelami Samudra 20 Prinsip Hasan Al-Banna*. Terj., Kamal Fauzi, Ahmad Zubaidi, dan Jasiman. Solo: Era Intermedia, 2001.
- M. Mansyur Amin. *Dinamika Islam Sejarah Transformasi dan Kebudayaan*. Yogyakarta : LPKSM, 1996.
- Taufik Abdullah. "Tesis Weber Islam di Indonesia". dalam Taufik Abdullah (ed), *Agama Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi*. Jakarta : LP3ES, 1993.
- Elyasa KH Darwis. *Gus Dur NU dan Masyarakat Sipil*. Yogyakarta : LKIS, 1994.
- Gottslachalk, Louis. *Mengerti Sejarah*. Terj., Nugroho Notosusanto. Jakarta : UI Press, 1986.
- Sutrisno Hadi. *Metodologi Research*. Jakarta : Yayasan Perhidmatan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1976.
- Husain bin Muhammad bin Ali Jabir. *Menuju Jama'atul Muslimin*. Jakarta: Robbani Press, 2005.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta : Yayasan Bintang Budaya, 1995.

- Sartono Kartodirjo. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta : PT. Gramedia, 1992.
- Kantor Statistik Kerja Sama dengan PEMDA Kota Madya Yogyakarta. *Kota Madya Yogyakarta dalam angka 1990*.
- Ali Abdul Halim Mahmud. *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwanul Muslimin*. Terj, Wahid Ahmadi, Fakhruddin Nursyam, dan Khozin Abu Faqih. Solo: Era Intermedia, 2005.
- Deliar Noer. *Gerakan Modern Islam di Indonesia 1900-1942*. Jakarta : LP3ES, 1996.
- Nugroho Notosusanto. *Hakikat Sejarah dan Metode Penelitian*. Jakarta : Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata, 1964.
- Yusuf Qardawi. *Kenanganku bersama Ikhwanul Muslimin*. Terj, Lili Nur Aulia Jakarta: PT. Raihan Kreasi Utama Gemilang, 2003.
- Utsman Abdul Mu'iz Ruslan. *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Terj, Salafudin Abu Sayyid, Hawin Murtadho, dan Jasiman. Solo: Era Intermedia, 2000.
- Schimah Anamarie. *Dimensi Mistik dalam Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus, 1986.
- Tim Redaksi. *Kajian Rutin Pagi Hari (KRPH) Masjid Mardiyah Kampus UGM*. Vol. 1&11. Yogyakarta: FOSDA, 2002.
- Tuner Bryan S. *Sosiologi Islam : Suatu Telaah Analisis atas Sosiologi Weber*. Terj, G.A. Ticoalu, Jakarta : C.V. Rajawali, 1992.
- Wach Joachin. *The comperative Of Relegion*. Terj, Djamanuri. Jakarta : C.V. Rajawali, 1987.
- Poerdarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1976.
- Buku Data Survei RP4D Kelurahan Pogung Kidul.
- Peta Wilayah Administrasi Dusun Pogung Kidul, Desa Sinduadi-Kec. Mlati Kab. Sleman.

B. Internet

www.Pdiperjuangan@polarhome.com.2006 oleh He-Man.

www.Asvsyariah.com.2006 oleh Qomar Z.A.

www.Gatra.com.2006 oleh Romli

C. Daftar Informan Penelitian Lapangan

1. Alwan Nurwanto : Senior Jamaah Mardliyah (alumni IAIN)
2. M.Nasori : Ketua FOSDA (alumni UGM)
3. Arif :Ketua Ta'mir Masjid Mardliyah (mahasiswa UGM)
4. Dian Faiqoh. R. : Salah satu pemberi materi/Murabbi (alumni IAIN)
5. Moch. Salim : Aktivis Jamaah Mardliyah (alumni UNY)
6. Dwi Hastuti : Aktivis Jamaah Mardliyah (alumni UII)
7. Djarot : Aktivis Jamaah Mardliyah (alumni UGM)

CURICULUM VITAE

Nama : SURATMI
Tempat/Tanggal Lahir: Taman Sari Solo, 23 Januari 1983
Alamat : Ds. Rawang Kao AFD. 2, L. Dalam 058 Blok A. Pekanbaru-
Riau.

Nama Ayah : CITRO WIYONO
Pekerjaan : Perkebunan

Nama Ibu : SUTARMI
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Rawang Kao AFD. 2, L. Dalam 058 Blok A. Pekanbaru-
Riau.

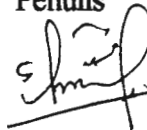
RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 038 Rawang Kao. Pekanbaru-Riau (1990-1996)
2. MTS HIDAYATULLAH Sialang Baru, Pekanbaru-Riau (1996-1999)
3. PON-PES MA. AL-HIKMAH Purwoasri-Kediri JATIM (1999-2002)
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002-2007)

Yogyakarta, 10 Muharram 1428 H

29 Januari 2007 M

Penulis



SURATMI

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Ta'mir Masjid Mardliyah, Dusun Pogung, Ds, Sinduadi, Mlati-Sleman. Memberikan mandate kepada :

Nama : Suratmi
NIM : 02121070
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di Masjid Mardliyah/ di Kelompok Mardliyah untuk penulisan skripsi yang berjudul "***Gerakan Keagamaan Kelompok Mardliyah di Dusun Pogung Yogyakarta***" mulai bulan Agustus s.d. Oktober 2006.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Hormat kami,


Ta'mir Mardliyah

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua FOSDA Dusun Pogung, Ds, Sinduadi, Mlati-Sleman Memberikan mandate kepada :

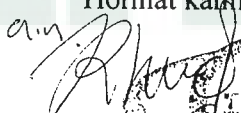

Nama : Suratmi
NIM : 02121070
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Adab UIN SUKA
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian di Masjid Mardiyah/ di Kelompok Mardiyah untuk penulisan skripsi yang berjudul "***Gerakan Keagamaan Kelompok Mardiyah di Dusun Pogung Yogyakarta***" mulai bulan Agustus s.d. Oktober 2006.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan dengan sebaik-baiknya.

Yogyakarta, 27 Januari 2007

Hormat kami,



Ketua FOSDA Mardiyah



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/127/2007

Yogyakarta, 26 Januari 2007

Lamp. : -

Perihal : **Surat Izin Studi Lapangan**

Kepada

Yth.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Suratmi
NIM : 02121070
Sem./Jurusan : IX/SPI

bermaksud untuk melakukan survey/studi lapangan untuk memperoleh data-data guna menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Adab di Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul:

GERAKAN KEAGAMAAN KELOMPOK MADLIYAH DI DUSUN
POGUNG YOGYAKARTA (1963-2005)

Sehubungan dengan itu, kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima dan membantu mahasiswa tersebut dalam usaha mengumpulkan data-data yang diperlukan.

Atas kesediaan dan bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,



Tembusan :

Yth. Dekan Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasmya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1135 / 2006

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Ditujukan : Surat dari an. Dekan, Kepala Bagian Tata Usaha, Fak. Adab UIN "SUKA" Yogyakarta Nomor : UIN.02/TUA/PP.00.9/1094/2006 Tanggal : 09 Mei 2006 Hal: Surat Izin Studi Lapangan/ Penelitian.

MENGIZINKAN :

Keputusan :
Nama : SURATMI
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02121070
Program/Tingkat : SI
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Pekanbaru, Riau
Untuk : Mengadakan Penelitian dengan judul :
"GERAKAN KEAGAMAAN KELOMPOK MADLIYAH DI DUSUN POGUNG YOGYAKARTA"
Lokasi : Dusun Pogung, Ds. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 31 Juli 2006 s/d 31 Oktober 2006

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.

Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 31 Juli 2006.

Penyampaian Kepada Yth :

Bupati Sleman (sebagai laporan)
Ka. Dinas Pol. PP. dan Tibmas Kab. Sleman
Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
Camat Kec. Mlati
Lurah Desa Sinduadi, Mlati
Ka. Dukuh Pogung, Sinduadi
Dekan Fak. Adab - UIN "SUKA" Yogyakarta
Pertinggal.

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(**BAPPEDA**)

Alamat : Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 55511
Telp. & Fax. (0274) 868800 e-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1107 / 2007

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

- Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Lampiran : Surat dari an. Dekan, Ka. Bag. Tata Usaha Universitas Islam Negeri "Sunan Kalijaga" Yogyakarta Nomor: UIN.02/TUA/PP.00.9/27/2007 Tanggal: 26 Januari 2007 Hal: Permohonan Perpanjangan Izin Studi lapangan/ mencari data.

MENGIZINKAN :

- Surat ini dikeluarkan kepada :
Nama : **SURATMI**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 02121070
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Pekanbaru, Riau
Tujuan : Melakukan pencarian data tentang:
"GERAKAN KEAGAMAAN KELOMPOK MADLIYAH DI DUSUN POGUNG YOGYAKARTA"
Lokasi : Dusun Pogung, Ds. Sinduadi, Kec. Mlati, Kab. Sleman
Waktu : Selama 2 (dua) bulan mulai tanggal : 27 Januari 2007 s/d 27 Maret 2007

Adapun ketentuan sebagai berikut :

Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk meridapat petunjuk seperlunya.

Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.

Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.

Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.

Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/ non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.


Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 27 Januari 2007.

Penyampaian Kepada Yth :

- Bupati Sleman (sebagai laporan)
Ka. Dinas Pol. PP. dan Tibmas Kab. Sleman
Ka. Dep. Agama Kab. Sleman
Ka. Bag. Kesra Setda Kab. Sleman
Camat Kec. Mlati
Lurah Sinduadi, Mlati
Ka. Dukuh Pogung, Sinduadi
Dekan Fak. Adab - UIN "SUKA" Yogyakarta
Pertinggal

A.n. Kepala BAPPEDA Kab. Sleman
Ka. Bidang Teknologi & Kerjasama
u.b. Ka. Sub Bid. Kerjasama


Drs. Slamet Riyadi, MM
NIP. 490 027 188

**PETA WILAYAH ADMINISTRASI
DUSUN POGUNG KIDUL**
DESA SINDUADI - KEC. MLIATI
KABUPATEN SLEMAN



Legenda:

- Kantor Dusun
- Balai RW
- RW
- RT
- Masjid
- Gereja
- SD
- Makam
- Batas Wilayah Dusun
- Batas Wilayah RW
- Jalan
- Selokan Mataram
- Sungai



Sumber: Peta Kecamatan Mlati, Kab. Sleman

Disetujui Oleh:

TOEGIONO
Kadus Pogung Kidul